

Efektifitas IMB Sebagai Instrumen Pengendali Pemanfaatan Ruang di BWK Pusat Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara

Indra Suhada, PM. Broto Sunaryo, Artiningsih

ABSTRAK

Perubahan status Kota Lhoksukon dari ibukota kecamatan menjadi ibukota kabupaten telah membawa dampak penyimpangan pemanfaatan ruang yang tidak diimbangi dengan pengendalian yang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut dirumuskan research question yang diangkat dalam studi ini adalah: Bagaimana efektifitas IMB sebagai instrumen pengendali pemanfaatan ruang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keefektifan IMB tersebut? Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis model pembobotan (scoring) serta deskriptif kualitatif, dibantu dengan metode crosstab serta Kajian berdasarkan metode 3PO yaitu: Policy (kebijakan), Procedure (mekanisme), Personil (SDM), dan Organisation (kelembagaan). Harus dilakukan suatu strategi agar IMB sebagai instrumen pengendali pemanfaatan ruang di BWK Pusat Kota Lhoksukon dimasa yang akan datang dapat lebih efektif dalam implementasinya, sehingga timbul kesadaran di tengah-tengah masyarakat untuk mengurus IMB dengan tanpa merasa terpaksa.

Kata kunci : Pengendalian, Efektifitas, Pemanfaatan Ruang, IMB